

**TINJAUAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 18
IV KOTO AUR MALINTANG**

SKRIPSI



Oleh

**BASYIRUDDIN
NIM. 15086406**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

TINJAUAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 18
JV KOTO AUR MALINTANG

Nama : BASYIRUDDIN
NIM : 15086406
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan
dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs. Zarwan, M. Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Pembimbing II

Drs. Deswandi, M. Kes. AIFO
NIP. 19620702 198703 1 00

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Drs. Zarwan, M. Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 18 IV Koto Air Malintang
Nama : Basyiruddin
NIM : 15086406
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

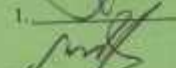
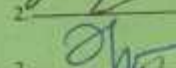
Padang, Januari 2017

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Zarwan, M. Kes
2. Sekretaris : Drs. Deswandi, M. Kes.AIFO
3. Anggota : Drs. Hendri Naldi, M. Kes.AIFO
4. Anggota : Drs. Ali Umar M. Kes.
5. Anggota : Drs. Ali Aumi M.Pd.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Basyiruddin, 2017 : Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri 18 IV Koto Aur Malintang.

Masalah dalam penelitian ini yakni pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) kurang berjalan sebagaimana mestinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri 18 IV Koto Aur Malintang.

Jenis penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di SD Negeri 18 IV Koto Aur Malintang yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 101 orang. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, dengan demikian jumlah sampel adalah sebanyak 33 orang. Jenis data dalam penelitian yaitu data primer, data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada siswa yang menjadi sampel. Data dianalisis dengan tingkat capaian responden.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan kesehatan di SD Negeri 18 IV Koto Aur Malintang terlaksana dengan baik karena tingkat capaian jawaban responden adalah sebesar 76,9%. Sesuai dengan klasifikasi tingkat capaian antara 61% - 80% adalah berada pada klasifikasi "Baik". Pelayanan kesehatan di SD Negeri 18 IV Koto Aur Malintang sudah dilaksanakan cukup baik, karena tingkat capaian sebesar 43,2%. Sesuai dengan klasifikasi tingkat capaian antara 41% - 60% berada pada klasifikasi "Cukup". Pembinaan lingkungan sekolah sehat di SD Negeri 18 IV Koto Aur Malintang sudah dilaksanakan dengan baik, karena tingkat capaian sebesar 71,2%. Sesuai dengan klasifikasi tingkat capaian 61% - 80% adalah berada pada klasifikasi "Baik". Dengan demikian maka UKS atau perlu di tingkatkan lagi baik sarana dan prasarana maupun pendidikan dan pelayanan sehingga UKS tersebut dapat terlaksana dengan baik

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri 18 IV Koto Aur Malintang”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan dan Wakil dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes. selaku pembimbing I.

6. Bapak Drs. Deswandi, M. Kes.AIFO selaku pembimbing II.
7. Bapak Drs. Hendri Naldi,, M. Kes.AIFO selaku penguji.
8. Bapak Drs. Ali Umar M. Kes.selaku penguji.
9. Bapak Drs. Ali Asmi M.Pd. selaku penguji.
10. Bapak Elsa Fitri,S.Pd.SD,selaku kepala SD Negeri 18 IV Koto Aur Malintang.
11. Kepada Keluarga yang telah memberikan bantuan dan dorongan
12. Bapak dan ibu guru staf pengajar serta pegawai SD Negeri 18 IV Koto Aur Malintang.

Penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal'amin.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Persetujuan Pembimbing Skripsi.....	i
Pengesahan.....	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Lampiran.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	9
A. Kajian Teori	9
1. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	9
2. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	10
3. Program UKS	11
a. Pendidikan Kesehatan	12
b. Pelayanan Kesehatan.....	21
c. Lingkungan Sekolah Sehat.....	24

B. Kerangka Konseptual	27
C. Pertanyaan penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel	30
D. Jenis dan Sumber Data	31
1. Jenis Data	31
2. Sumber Data	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Verifikasi Data	34
B. Deskripsi Data.....	34
1. Variabel Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan.....	34
2. Variabel Pelayanan Kesehatan.....	40
3. Variabel Pembinaan Lingkungan Sekolah	44
C. Pembahasan	48
1. Variabel Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan.....	48
2. Variabel Pelayanan Kesehatan.....	50
3. Variabel Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.....	51

BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Kisi-kisi Angket Penelitian.....	56
Lampiran 2	:	Instrumen Penelitian.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan kualitas manusia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam bidang kesehatan, terutama ditujukan untuk anak-anak usia dini Sekolah Dasar. Karena kesehatan pada anak-anak merupakan sasaran yang paling penting untuk ditingkatkan, dengan kesehatan yang baik anak-anak dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarganya. Sehubungan dengan ini, bidang pendidikan dan kesehatan mempunyai peranan yang besar karena secara organisatoris sekolah berada dibawah Departemen Pendidikan Nasional, secara fungsional Departemen Kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan anak didik.

Anak-anak usia dini merupakan tunas bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik aspek fisik, rohani (mental) maupun aspek sosialnya. Oleh karena itu anak perlu mendapatkan perhatian mulai sedini mungkin, sehingga dikemudian hari dapat diharapkan menjadi manusia yang berguna dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, agama, nusa, bangsa dan negara Republik Indonesia tercinta.

Terkait dengan uraian di atas, diharapkan agar dapat membiasakan hidup sehat sedini mungkin melalui Usaha Kegiatan Sekolah. Dengan membiasakan pemeriksaan kesehatan gigi, kebersihan kuku, imunisasi,

pemberian vaksin, penimbangan berat badan serta dapat menciptakan lingkungan sehat dan bersih. Menurut Undang-Undang kesehatan RI No 36 Tahun 2009 Pasal 79 tentang kesehatan sekolah menyatakan bahwa : “Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup yang sehat, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas”.

Berdasarkan kutipan di atas untuk mencapai kesehatan secara optimal dapat dilakukan melalui program – program usaha kesehatan sekolah berkerja sama dengan guru dan siswa, usaha – usaha pembinaan yang dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan lingkungan sekolah yang sehat, pada akhirnya sekolah dengan lingkungan sekolah yang sehat bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman, sejuk dan menyenangkan, hal ini akan mendukung keberhasilan belajar siswa. Usaha Kesehatan Sekolah merupakan usaha kesehatan pribadi yang dijalankan di sekolah agar siswa dapat meningkatkan derajat kesehatan melalui pembinaan, pengembangan hidup sehat. Inti dari Usaha Kesehatan Sekolah merupakan upaya memberi pendidikan kesehatan agar anak didik dapat mengetahui bagaimana cara pencegahan penyakit.

Senada dengan pendapat di atas, Depkes RI (1992:42) menjelaskan bahwa “ pendidikan kesehatan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar tumbuh dan berkembang selaras seimbang dan sehat fisik

maupun mental secara sosial melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk perkembangan masa depan”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka kesehatan merupakan hal yang utama agar anak didik tumbuh dan berkembang, selaras, seimbang sehat fisik dan mental, karena usaha kesehatan sekolah mempunyai andil yang sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan pemerintah untuk meningkatkan kembali manusia yang seutuhnya. Kesehatan merupakan faktor utama yang harus dimiliki setiap orang. Tanpa kesehatan yang baik maka seseorang anak didik atau siswa SD tidak akan dapat mengikuti proses belajar-mengajar dengan baik.

Mengingat pentingnya kesehatan anak didik, maka program usaha kesehatan sekolah yang tercantum dalam Trias UKS atau Tri Program Usaha Kesehatan Sekolah. Yang termasuk Trias UKS yaitu:

(1) Pendidikan kesehatan, yaitu Usaha atau bantuan yang diberikan berupa bimbingan dan atau tuntunan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (badan/fisik, mental dan sosial) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, serta aspek kesehatan lingkungan (lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal) sebagai aspek yang sangat menunjang/mempengaruhi bagi pembentukan pribadi peserta didik, (2) pelayanan kesehatan, yaitu upaya peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya, (3) pemeliharaan lingkungan sekolah sehat, yaitu suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku sehat dan terhindar dari pengaruh negatif.

Berkenaan dengan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya pembinaan kesehatan pada anak usia dini melalui usaha kesehatan sekolah perlu dikembangkan, dengan melaksanakan kegiatan usaha kesehatan sekolah

secara terprogram, maksud dan tujuan usaha kesehatan sekolah diharapkan dapat mencapai sasaran yaitu tercapainya keadaan kesehatan anak didik dan lingkungan hidupnya sehingga dapat memberi kesempatan belajar serta tumbuh secara harmonis, efisien dan optimal.

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) agar dapat berjalan dengan baik banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain motivasi siswa dalam membiasakan hidup sehat, dukungan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan UKS, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, lingkungan sekolah yang sehat, sarana dan prasarana UKS, dana dan dukungan Puskesmas.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 18 IV Koto Aur Malintang, pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) kurang berjalan dengan semestinya. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti belum maksimalnya pendidikan kesehatan, belum maksimalnya pelayanan kesehatan, belum maksimalnya pelaksanaan lingkungan sekolah sehat, kurangnya dana yang tersedia, rendahnya motivasi siswa dalam kegiatan UKS, kurangnya dukungan dari pemerintah khususnya dari Dinas Kesehatan dan kurangnya dukungan dari pihak orang tua dan guru di sekolah

Berdasarkan uraian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Dasar Negeri 18 IV Koto Aur Malintang secara umum sesuai dengan realita yang terjadi, bahwa kurang berjalannya pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri 18 IV Koto Aur

Malintang diakibatkan oleh tiga faktor dominan yaitu: 1) Pendidikan kesehatan, 2) Pelayanan kesehatan dan 3) Lingkungan Sekolah sehat. Didalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pendidikan kesehatan disekolah sangat penting, karena pendidikan kesehatan adalah bagian dari salah satu faktor pendorong berhasil atau tidaknya Usaha Kesehatan Sekolah sebab pendidikan kesehatan merupakan arahan dan petunjuk untuk melakukan kegiatan usaha kesehatan di sekolah. mulai dari kesehatan jasmani, rohani dan lingkungan kesehatan. Pelayanan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan UKS, agar pelaksanaan UKS berlangsung dengan baik, maka disuatu sekolah harus mempunyai sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai untuk melayani, sehingga kita dapat memperbaiki kesehatan anak didik, guru dan karyawan sekolah. Yang dikatakan fasilitas ruang dengan peralatan dan obat-obatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan UKS adalah obat-obatan ringan yang tidak mempunyai efek samping dan juga menyediakan obat lain untuk menanggulangi hal-hal atau kejadian yang tidak diinginkan.

Komponen yang juga sangat besar mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan UKS adalah lingkungan sekolah sehat. Sebab tanpa adanya lingkungan yang sehat dan bersih, kita tidak akan dapat melaksanakan program usaha kesehatan di sekolah dengan baik, karena ketiga komponen tersebut sangatlah erat kaitannya.

Lingkungan kesehatan yang bersih meliputi wc yang bersih, menanam pohon lindung, mendirikan pagar sekolah dan kantin atau koperasi sekolah yang bersih, semua itu dilakukan supaya pelaksanaan Usaha Kesehatan

Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 18 IV Koto Aur Malintang dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, disamping tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan yang sangat penting sekali adanya lingkungan yang bersih dan sehat untuk menunjang dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah yaitu, kebersihan. Karena sering terjadinya gangguan kesehatan pada murid-murid seperti sakit perut, sakit gigi, sakit kepala, sakit kulit, cacingan, WC tidak bersih, tempat jajan tidak sehat dan lain-lainnya, maka semua pihak sudah seharusnya memikirkan jalan atau langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk melengkapi sarana dan prasarana tersebut dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri 18 IV Koto Aur Malintang, sehingga siswa yang sakit atau yang mengalami gangguan kesehatan dapat ditanggulangi.

Berdasarkan fenomena dan beberapa faktor dominan yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan UKS yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh keadaan pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah tersebut. Untuk itulah maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul :”Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri 18 IV Koto Aur Malintang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Motivasi siswa

2. Dukungan kepala sekolah
3. Pendidikan kesehatan
4. Pelayanan kesehatan
5. lingkungan sekolah yang sehat
6. Sarana dan prasarana
7. Kerjasama Sekolah dengan Puskesmas

C. Pembatasan Masalah

Dari Identifikasi di atas tidak mungkin semua dapat dibahas oleh penulis karena terkait dana dan waktu yang tersedia, maka penulis hanya membahas mengenai :

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan
3. Lingkungan sekolah sehat

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada dapat dirumuskan masalah, diantaranya adalah:

1. Apakah pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 18 IV Koto Aur Malintang, berjalan sebagaimana mestinya?
2. Apakah pelaksanaan pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 18 IV Koto Aur Malintang, berjalan dengan baik?
3. Apakah pelaksanaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri 18 IV Koto Aur Malintang, berjalan sebagaimana mestinya?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 18 IV Koto Aur Malintang.
2. Mengetahui pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 18 IV Koto Aur Malintang.
3. Mengetahui pelaksanaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri 18 IV Koto Aur Malintang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Kepala Sekolah, sebagai masukan untuk menjalankan dan mengembangkan program UKS di Sekolah Dasar Negeri 18 IV Koto Aur Malintang kedepannya.
3. Guru, Sebagai masukan untuk membina dan menjalankan programUKS kedepannya.
4. Siswa, Sebagai bahan acuan untuk menerapkan budaya hidup sehat dengan lebih baik lagi.
5. Sebagai bahan bacaan oleh mahasiswa FIK UNP pada Perpustakaan FIK UNP dan Perpustakaan Pusat UNP.
6. Sebagai refrensi penelitian lanjutan peneliti yang akan datang.